



**SEMANGAT HIDUP MENGGEREJA KELUARGA KATOLIK SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN RITAPIRET**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Filsafat Agama Katolik

Oleh

TARSISIUS KASMAN JANGKUR

NPM: 17.75.6216

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Tarsisius Kasman Jangkur

2. Npm : 17.75.6216

3. Judul : Semangat Hidup Menggereja Keluarga Katolik Selama Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Ritapiret

4. Pembimbing:

1. Ignasius Ledot, S. Fil. Lic :
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro :

3. Dr. Yosef Keladu :

5. Tanggal Diterima : 11 Maret 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I
Dr. Yosef Keladu



7. Mengetahui

Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

19 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua


Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Ignasius Ledot, S. Fil. Lic.

: 

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 

3. Dr. Yosef Keladu

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarsisius Kasman Jangkur

NPM : 17.75.6216

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledaleto, 19 Juni 2021

Yang menyatakan



Tarsisius Kasman Jangkur

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarsisius Kasman Jangkur

NPM : 17.75.6216

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **SEMANGAT HIDUP MENGGEREJA KELUARGA KATOLIK SELAMA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN RITAPIRET**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero-Maumere

Pada tanggal : 19 Juni 2021

Yang menyatakan



Tarsisius Kasman Jangkur

KATA PENGANTAR

Panggilan hidup berkeluarga merupakan suatu tugas misioner untuk membangun Tubuh Kristus di tengah dunia. Keluarga tidak lain adalah sebuah persekutuan iman yang mendasari kehidupan Gereja (Umat Allah). Keluarga menjadi peletak dasar bangunan rohani yang harus senantiasa menimba kekuatannya hanya dari Allah dan pengalaman rohani dari kehidupan sosial. Namun di tengah pandemi covid-19 kehidupan menggereja keluarga benar-benar terganggu, semua kegiatan gerejawi harus dibatasi dan semua keluarga kristen diminta untuk menemukan cara baru dalam menggereja. Pandemi covid-19 menjadi cahaya baru bagi keluarga untuk meningkatkan kembali semangat hidup menggereja melalui semangat Gereja rumah tangga.

Dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini, penulis sadar bahwa penulis tidak berjalan sendirian. Ada banyak pihak yang telah menjadi kontributor bagi proses penyelesaian karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menuntun dan menyanggupkan penulis dengan segala rahmat dan kemurahan-Nya. Selain itu penulis banyak menerima masukan dan bimbingan dari banyak pihak. Secara istimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. RP. Ignas Ledot, S. Fil., Lic yang dalam segala ketekunannya sebagai pendidik dan formator telah membimbing, mengarahkan dan memberikan banyak masukan bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
2. RD. Dr. Yohanes Hans Montero, selaku penguji yang telah dengan teliti membaca karya ilmiah ini dan memberi masukan-masukan berharga bagi karya ilmiah ini.
3. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah membesarkan penulis dalam asuhan nilai-nilai akademik dan nilai-nilai moral tentang hidup.

4. Kedua Orangtua dan adik-adik yang telah mendukung penulis dalam berbagai hal dalam meraih cita-cita.
5. Para sahabat yang tidak sempat disebutkan namanya untuk segala dukungan moral dan materil kepada penulis.

Kepada kalian semua, penulis mempersembahkan butir-butir ide dalam karya ilmiah ini. Penulis juga sadar bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan-kritikan konstruktif dari pembaca budiman demi memperkaya ide dan isi karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis mengharapkan tulisan ini bermanfaat bagi petualangan hidup kalian semua.

Nita, 14 Juni 2021

Penulis

Tarsisius Kasman Jangkur

ABSTRAK

Tarsisius Kasman Jangkur, 17.75.6216. **Semangat Hidup Meggereja Keluarga Katolik Selama Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Ritapiret.** Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk; pertama, mendeskripsikan dan menjelaskan bahaya covid-19 bagi kehidupan keluarga Katolik di lingkungan Ritapiret; kedua, menjelaskan upaya-upaya meningkatkan semangat hidup menggereja bagi keluarga Katolik di lingkungan Ritapiret selama masa pandemi covid-19. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Objek yang dikaji adalah semangat hidup menggereja keluarga katolik di lingkungan Ritapiret selama pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara beberapa umat di lingkungan Ritapiret dan merupakan hasil pengamatan peneliti.

Penelitian ini menyoroti tiga persoalan utama. Pertama, apa bahaya pandemi covid-19 bagi kehidupan menggereja keluarga Katolik di lingkungan Ritapiret? Kehidupan menggereja keluarga terganggu karena adanya pembatasan sosial bersekala besar sehingga partisipasi keluarga dalam menjalankan kehidupan menggereja terbatas. Kedua, bagaimana upaya mengatasi covid-19? Upaya yang dianjurkan oleh berbagai pihak seperti pemerintah dan Gereja ialah pembatasan seluruh kegiatan yang menyebabkan kerumunan dan keikutsertaan orang banyak, serta menggunakan masker dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Ketiga, bagaimana menghidupkan semangat hidup menggereja bagi keluarga Katolik di lingkungan Ritapiret? Kehidupan menggereja dapat dihidupkan kembali dengan tetap melaksanakan semua kegiatan menggereja dalam keluarga. Hal ini dapat dilakukan melalui perayaan misa atau ibadah *online*, doa dalam keluarga masing-masing, doa dalam KBG dan lingkungan, katekese dan *sharing* Kitab Suci *online*, peka dan empati terhadap penderitaan keluarga lain di sekitar dan kontribusi dari biarawan-biarawati.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, semangat hidup menggereja, Keluarga kristen dan *Ecclesia Domestica*.

ABSTRACT

Tarsisius Kasman Jangkur, 17.75.6216. **The Spirit of Church Life in the Catholic Family Life During Covid-19 pandemic in Ritapiret Zone.** Undergraduate Thesis. Bachelors Degree Program. Catholic Religion Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Institute of Philosophy, 2021.

The purposes of this scientific paper is; first, to describe and explain the danger of covid-19 pandemic for catholic family life in Ritapiret zone; Second, to explain efforts to maintain the church's enthusiasm for catholic families in the Ritapiret zone during the covid-19 pandemic. The method employed in this study is the quantitative method. The object studied is the fervor of living as a catholic family in ritapiret zone during the covid-19 pandemic. The study was conducted with interviews conducted by some people in ritapiret zone and is also the product of researchers' observations.

The study highlights three main issues. First, what is the danger of the covid-19 pandemic for life of establishing a catholic family in ritapiret zone. Family proselyting was disrupted by such large social restrictions that family participation in a church-teaching life was limited. Second, how is the attempt to overcome the covid-19 pandemic? The efforts promoted by various parties such as the government and the church are curtailing all activities that cause crowds and participation, as well as masks and keeping the surroundings clean. Third, how can a church-living spirit energize catholic families in ritapiret zone? The life of sustaining can be revived by remaining with all church activities in the family. This can be done through online mass or worship, prayers in families, prayers in KBG, catechism and online scripture sharing, and sensitivity and empathy to the suffering of other families around and the contribution of religious.

Key words: Covid-19 Pandemics, The Spirit of Church Life, Catholic Families and Ecclesia Domestica.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Asumsi Dan <i>Hipotesis</i>	6
1.4 Tujuan Penulisan.....	7
1.4.1 Tujuan Umum.....	6
1.4.2 Tujuan Khusus.....	7
1.5 Manfaat Penulisan.....	7
1.6 Metode Penulisan.....	7
1.7 Ruang Lingkup Dan Batasan Studi.....	7
1.8 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KELUARGA KATOLIK SEBAGAI	
GEREJA RUMAH TANGGA.....	9
2.1 Pengertian Gereja	9
2.1.1 Secara Etimologis.....	9
2.1.2 Dasar Kitab Suci Tentang Gereja	9

2.1.3 Pengertian Gereja menurut Konsili Vatikan II.....	10
2.2 Dasar-dasar Hidup Menggereja Keluarga Sebagai Gereja Rumah Tangga.....	10
2.3 Keluarga Kristen sebagai Gereja Rumah Tangga.....	12
2.3.1 Makna Keluarga Sebagai Gereja Rumah Tangga.....	13
2.3.1.1 Pusat Iman yang Hidup.....	14
2.3.1.2 Tempat Pendidikan Doa Bagi Anak-anak	14
2.3.1.3 Representasi dan Pelaksanaan Persekutuan Gereja	15
2.3.1.4 Tanda Persekutuan dengan Allah Trinitas.....	15
2.3.2 Perkawinan Sebagai Dasar Keluarga.....	16
2.3.2.1 Nilai Perkawinan.....	16
2.3.2.2 Sakramen Perkawinan.....	17
2.4. Keluarga Kristen dalam Misi Gereja.....	18
2.4.1 Membentuk Persekutuan Pribadi-pribadi	19
2.4.1.1 Manusia, Gambar Allah yang Adalah Cinta Kasih.....	19
2.4.1.2 Kesatuan Persekutuan Suami-istri yang Tak Terceraikan	21
2.4.1.3 Hak-hak dan Peranan Anggota Keluarga.....	22
2.4.1.3.1 Hak dan Peran Suami Istri	22
2.4.1.3.2 Hak Anak-anak.....	24
2.4.2 Mengabdikan Kepada Kehidupan.....	24
2.4.2.1 Peran Suami Istri Dalam Pendidikan Anak-anak	24
2.4.3 Ikut Serta dalam Pengembangan Masyarakat	26
2.4.3.1 Peranan Sosial	27
2.4.4 Berperanserta dalam Tugas Pewartaan Injil dan Pengudusan.....	27
2.4.4.1 Keluarga Sebagai Pewarta Injil.....	27
2.4.4.2 Keluarga Sebagai Persekutuan Doa.....	28
2.5 Pastoral Keluarga	30
2.6 Para Pelaksana Reksa Pastoral.....	30

2.7 Rangkuman.....	30
--------------------	----

**BAB III SITUASI LINGKUNGAN RITAPIRET PAROKI NITA DI
TENGAH PANDEMI COVID-19.....32**

3.1 Lingkungan Ritapiret.....	32
3.1.1 Sejarah Lingkungan Ritapiret.....	32
3.1.2 Nama Pengurus Lingkungan.....	33
3.1.3 Jumlah Kelompok Basis Beserta Jumlah KK.....	33
3.1.4 Hubungan Keekerabatan.....	33
3.2 Relevansi Pandemi Covid-19 Terhadap Semangat Hidup Menggereja Keluarga di Lingkungan Ritapiret.....	34
3.3 Realitas Faktual Hidup Menggereja di Lingkungan Ritapiret Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19.....	35
3.3.1 Karakteristik Responden.....	35
3.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
3.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	36
3.4 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penghayatan Sel-sel Hidup Keluarga.....	37
3.4.1 Penghayatan Nilai Cinta Kasih.....	37
3.4.2 Penghayatan Nilai Persekutuan Suami Istri.....	40
3.4.3 Penghayatan Hak dan Peran Suami Istri Sebelum Pandemi Covid-19 dan Selama Pandemi Covid-19.....	42
3.4.3.1 Hak dan Peran Bersama Suami Istri.....	42
3.4.3.2 Peran Suami dan Istri Dalam Memenuhi Hak Anak Untuk Mendapatkan Pendidikan.....	44
3.4.4 Keterlibatan dalam Pengembangan Masyarakat.....	45
3.4.5 Pelaksanaan Kegiatan Rohani Keluarga.....	46
3.4.5.1 Penghayatan Doa.....	47

3.4.5.2 Pelaksanaan Sakramen-Sakramen	50
3.4.6 Pewartaan Injil.....	51
3.5 Rangkuman.....	54

**BAB IV UPAYA MENINGKATKAN SEMANGAT HIDUP MENGGEREJA
KELUARGA KATOLIK SELAMA PANDEMI COVID-19 DI**

LINGKUNGAN RITAPIRET.....	56
4.1 Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19 di Lingkungan Ritapiret.....	56
4.1.1 Upaya Pemerintah Mengenai Pandemi Covid-19.....	56
4.1.2 Anjuran Gereja Keuskupan Maumere.....	57
4.1.3 Anjuran Gereja Nita.....	57
4.1.4 Pedoman Umum Protokol Pelayanan Ibadat Dan Sakramen Dalam Masa <i>New Normal</i> Keuskupan Maumere.....	58
4.1.4.1 Perayaan Ekaristi Hari Minggu dan Hari Raya.....	58
4.1.4.2 Pelayanan Sakramen dan Ibadat Lainnya.....	59
4.2 Upaya Meningkatkan Kembali Semangat Hidup Menggereja Keluarga Katolik Selama Pandemi <i>COVID-19</i> Lingkungan Ritapiret.....	61
4.2.1 Misa <i>Online</i> (daring).....	61
4.2.2 Doa Bersama Dalam Keluarga.....	62
4.2.3 Doa Bersama Dalam KBG Dan Lingkungan.....	63
4.2.4 Katekese dan <i>Sharing</i> Kitab Suci <i>Online</i>	63
4.2.5 Peka dan Empati Terhadap Penderitaan Orang Lain.....	67
4.2.6 Kontribusi Biarawan-Biarawati di Lingkungan Ritapiret.....	69
4.3 Rangkuman.....	70

BAB V

PENUTUP.....71

5.1 Kesimpulan.....	71
---------------------	----

5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
Lampiran	81